

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini Indonesia sedang menjadi sorotan banyak pihak disegala bidang, baik itu bidang Pariwisata, bidang Sosial Budaya, bidang Politik, bahkan bidang Ekonomi karena semenjak *Era Reformasi* di mulai semua pihak dinilai boleh mengeluarkan ide dan pendapat guna kelangsungan pemerintahan di Negara Indonesia kita ini. Sorotan masyarakat kepada bidang Ekonomi dan keuangan saat ini pada pemerintahan sangat besar sekali, terutama pada sektor perbankan.

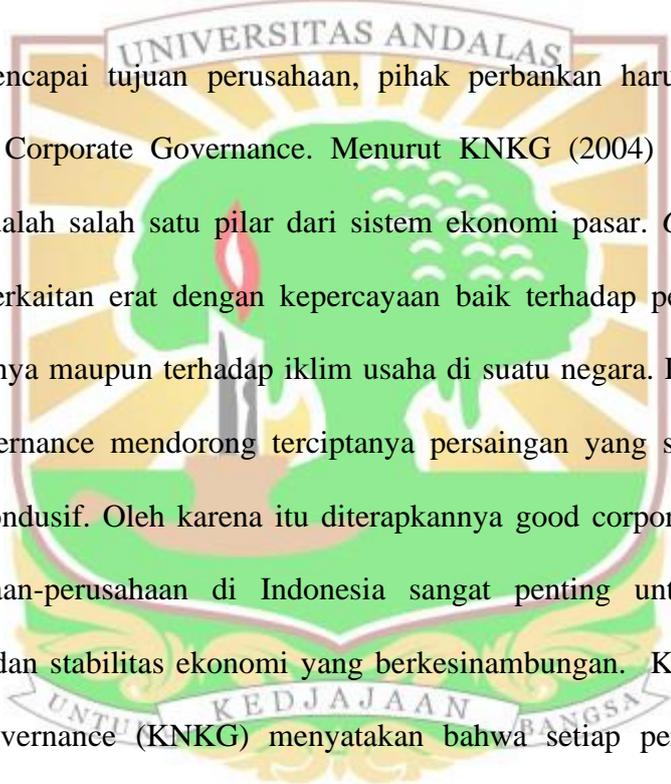
Dalam upaya mendukung, kesinambungan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan, lembaga perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat, seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia dan perkembangan perekonomian internasional serta sejalan dengan peningkatan tuntutan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang semakin beragam dan canggih.

Rasio profitabilitas perbankan diproyeksi masih akan tertekan oleh biaya pencadangan. Hal ini karena prediksi kredit macet yang masih akan tinggi pada akhir kuartal 3 dan pada kuartal 4. Sehingga bank minimal masih akan mempertahankan pencadangan sampai akhir kuartal 4 2016.

Selain itu, jika dilihat dari realisasi rasio profitabilitas (ROA) perbankan pada kuartal 2 2016, masih mengalami penurunan 1,78bps menjadi 2,2%. Tercatat

dalam tiga tahun terakhir, pada kuartal 2, tren ROA perbankan masih mengalami tren penurunan.

Sebagai gambaran ROA bank pada kuartal 2 2015 adalah 2,22% dan pada kuartal 2 2014 adalah 2,91%. Penurunan ROA perbankan pada semester 1 2016 masih sangat terkait dengan peningkatan NPL sehingga bank harus melakukan pencadangan. (www.ojk.go.id)



Untuk mencapai tujuan perusahaan, pihak perbankan harus menjalankan prinsip Good Corporate Governance. Menurut KNKG (2004) good corporate governance adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. *Good corporate governance* berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan good corporate governance mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Oleh karena itu diterapkannya good corporate governance oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) menyatakan bahwa setiap perusahaan harus memastikan bahwa prinsip good corporate governance diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan untuk mencapai kesinambungan usaha (sustainability) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (stakeholders).

Corporate governance berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa para manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa

manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan dana atau modal yang telah ditanamkan oleh para investor, dan berkaitan dengan bagaimana para investor mengontrol para manajer (Shleifer dan Vishny, 1997).

Mekanisme corporate governance meliputi mekanisme internal (struktur dewan direksi dan kepemilikan manajerial) dan mekanisme eksternal (kepemilikan institusional). Di samping itu, untuk membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif dalam suatu perusahaan ada dua pihak yang diperlukan, yaitu komite audit, dan komisaris independen.

Dewan direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil atau strategi perusahaan tersebut secara jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat komposisi atau jumlah dewan direksi juga harus diperhatikan. Komisaris independen dan investor institusi bertindak sebagai pengawas atas kebijakan yang dilakukan oleh direksi dan manajemen perusahaan sehingga perusahaan bebas dari tindakan kecurangan yang mungkin dilakukan oleh direksi dan manajemen perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.

Kebijakan yang akan diambil baik oleh masing-masing Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, sedikit banyak akan dipengaruhi juga oleh latar belakang pendidikan, jenis kelamin, maupun latar belakang budaya (etnic).

Kinerja perusahaan dapat diukur dari Laba perusahaan dan khusus pada bidang perbankan kinerja perbankan itu sendiri juga bisa diukur dari kualitas kredit yang telah disalurkan ke masyarakat.

Diversitas latar belakang pendidikan diduga juga bisa mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajer perusahaan yang berasal dari latar belakang pendidikan bisnis mungkin lebih mengetahui teori-teori bisnis yang bisa diterapkan dalam membuat keputusan dalam bisnis perusahaan. King et al. (2016) menemukan hubungan positif antara latar belakang pendidikan bisnis CEO dengan kinerja perbankan. Penelitian ini akan mencoba melihat bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan jajaran direksi perbankan di Indonesia dengan kinerja keuangan perbankan.

Pada jurnal Carter et al. (2010) disebutkan bahwa keberagaman gender memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Teori yang mendukung pernyataan tersebut adalah Resource Dependency Theory dan Human Capital Theory. Namun berdasarkan uji hipotesa yang dilakukan oleh Carter et al (2010), keberagaman gender tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berdasarkan analisis regresi hasil perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan Tobin's Q dan Return On Assets (ROA). Tobin's Q menghitung kinerja keuangan perusahaan dari sisi kekayaan perusahaan, sedangkan ROA menghitung kinerja keuangan perusahaan dari sisi pendapatan. Hasilnya diperoleh bahwa tidak ada hubungan baik positif ataupun negatif antara keberagaman gender dan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam literatur keuangan, beberapa akademisi juga mencoba melakukan studi empiris diversitas jajaran direksi berdasarkan latar belakang etnik. Argumen utama dari penelitian tersebut adalah perbedaan etnik cenderung adanya perbedaan budaya. Orang dengan latar belakang budaya tertentu kadang memiliki

karakteristik yang berbeda dalam membuat keputusan. Perilaku terhadap pengambilan risiko, salah satu contohnya, mungkin akan berhubungan dengan latar belakang budaya jajaran direksi. García-Meca et al. (2015) menemukan adanya hubungan latar belakang etnik terhadap kinerja perbankan. Penelitian ini akan menganalisa pengaruh ethnic diversity terhadap kinerja perbankan di Indonesia.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk membahas tentang apakah ada pengaruh antara *Board Diversity* terhadap kinerja perusahaan khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, maka penelitian ini diberi judul : ***Pengaruh Board Diversity terhadap Profitabilitas dan Kualitas Kredit pada Bank yang Listing di Bursa Efek Indonesia.***

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh jajaran Dewan Direksi mempengaruhi Profitabilitas perusahaan perbankan.
2. Apakah *gender* (wanita) yang duduk pada jajaran Dewan Direksi mempengaruhi Profitabilitas perusahaan perbankan.
3. Apakah latar belakang budaya (etnis Tionghoa) para jajaran Dewan Direksi mempengaruhi Profitabilitas perusahaan perbankan.
4. Apakah latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh jajaran Dewan Direksi mempengaruhi *Non-Performing Loan* pada bank.

5. Apakah *gender* (wanita) yang yang duduk pada jajaran Dewan Direksi mempengaruhi *Non-Performing Loan* pada bank.
6. Apakah latar belakang budaya (etnis Tionghoa) para jajaran Dewan Direksi mempengaruhi *Non-Performing Loan* pada bank.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh jajaran Dewan Direksi terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin atau gender pada jajaran Dewan Direksi terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang budaya (*ethnic*) para jajaran Dewan Direksi Profitabilitas perusahaan perbankan.
4. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh jajaran Dewan Direksi terhadap *Non-Performing Loan* pada bank.
5. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin atau *gender* pada jajaran Dewan Direksi terhadap *Non-Performing Loan* pada bank.
6. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang budaya (*ethnic*) para jajaran Dewan Direksi terhadap *Non-Performing Loan* pada bank.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi perkembangan dunia akademik, penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi tambahan literatur bagi pihak lain yang melakukan penelitian mengenai pengaruh Board Diversity terhadap kinerja perusahaan dan kualitas kredit. Selanjutnya, penelitian ini dapat memperkaya khasanah pengetahuan mengenai Board Diversity dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan yang telah banyak dilakukan sebelumnya.
2. Bagi masyarakat secara umum, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran mengenai untuk mengetahui pengaruh Board Diversity ini terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan direksi sesuai dengan visi dan misi perusahaan di masa mendatang.
3. Bagi Penulis, hasil penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan penulis mengenai konsep yang dijadikan topik penelitian dan sebagai perwujudan dari pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini penulis hanya membatasi pada kinerja Perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia baik Bank BUMN maupun Bank Swasta dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Thesis ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah secara garis besar mengenai Kinerja Perusahaan Perbankan dan Kualitas kredit yang di pengaruhi oleh Board Diversity, yang kemudian ditetapkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dan juga kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bagian ini menguraikan tentang telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini seperti, pengertian Board Diversity, dan membahas tentang kinerja perusahaan, serta pembahasan singkat beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan deskripsi operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil pengolahan data dan interpretasi dari hasil pengolahan data. Interpretasi hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir thesis. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan serta saran yang relevan dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan dan saran disusun berdasarkan hasil analisis pada bab 4 yang diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

